

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas metode penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitian ini, selain itu bab ini juga membahas strategi penelitian, data dan sumber data, teknik sampling, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

3.1 Gambaran Umum Profil TikTok @AMELIA_TANTONO

Amelia Tantonno adalah *content creator* di berbagai macam *platform* media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Lahir di Bandar Lampung pada 1 Desember 1991. Dan sekarang beliau bekerja di bawah sebuah perusahaan yang bergerak di pembuatan konten, sampai saat ini beliau sudah tinggal kurang lebih 14 tahun di Korea Selatan. Beliau aktif di media sosial TikTok memberikan konten edukasi bahasa Korea dengan akun TikTok @amelia_tantonno.

Sebagai seorang *content creator* di TikTok, beliau menyajikan konten edukasi pembelajaran bahasa Korea yang dikemas dalam bentuk video sketsa yang juga menghibur penikmat kontennya. Walaupun konten edukasi yang diberikan akun TikTok @amelia_tantonno tidak bersifat formal dan mendasar, lingkungan perkantoran sebagai latar membuat video edukasi pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok @amelia_tantonno terasa spesifik dan menarik untuk dinikmati dan dipelajari. Tidak dapat dipungkiri bahwa konten edukasi pembelajaran bahasa Korea yang diunggah akun TikTok @amelia_tantonno membantu penikmatnya untuk mempelajari bahasa dan budaya Korea dengan cara yang menyenangkan. Melalui platform ini, beliau terus berinovasi dalam metode pengajaran untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan minat belajar bahasa Korea di kalangan penikmatnya. Jumlah penonton konten bahasa Korea pada akun TikTok @amelia_tantonno beragam, berkisar di angka 12.500 bahkan sampai dengan 5.500.000 penonton setiap kontennya. Jumlah penonton tersebut menjadi bukti bahwa konten yang disuguhkan akun TikTok @amelia_tantonno menarik bagi banyak pengguna TikTok khususnya di Indonesia. Kisaran angka tersebut diambil dari konten edukasi bahasa Korea pada akun TikTok @amelia_tantonno yang sudah

beliau klasifikasikan ke dalam *playlist* konten yang berbeda, berjumlah empat *playlist* berisi konten yang memberikan edukasi dan pembelajaran bahasa Korea. Keempat *playlist* tersebut diberi judul Hilokal, Korean is Easy, Belajar Bahasa Korea, dan Tongue Twisters (KR+ID).

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, konten edukasi bahasa Korea yang diunggah pada akun TikTok @amelia_tantono tidak bersifat formal dan mendasar, sehingga tidak dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Korea bagi orang yang belum pernah belajar bahasa Korea sebelumnya. Meskipun begitu, bagi orang dengan tingkat kemampuan bahasa Korea yang menengah, konten pembelajaran yang disuguhkan akunTikTok @amelia_tantono justru dapat memperdalam pengetahuan berbahasa Korea parapenikmat kontennya. Dengan adanya *content creator* seperti beliau, diharapkan dapat membantu penikmat kontennya dalam memperdalam pembelajaran bahasa Korea.

3.2 Metode dan Desain

Penelitian ini mempertimbangkan pendekatan yang berfokus pada penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data yang beragam dan rinci untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan induktif untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam bentuk teks, gambar, audio, atau bentuk non-numerik lainnya seperti teksdan gambar. Artinya, alih-alih berfokus pada pengujian hipotesis, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konteks dan dinamika suatu fenomena. (Niam, MF, dkk., 2024)

Dalam penelitian ini, sumber data utama yang akan dimanfaatkan adalah hasil wawancara dengan Amelia Tantono selaku pemilik akun TikTok Amelia Tantono itu sendiri, serta materi video yang memperkenalkan atau mendidik tentang bahasa Korea yang terdapat di akun TikTok milik Amelia Tantono. Hasil wawancara dan materi-materi tersebut akan diamati dan dianalisis untuk menilai keefektifan pendekatan yang digunakan oleh Amelia Tantono dalam mengenalkan bahasa Korea di konten-kontennya di platform TikTok, dengan tujuan untuk mengevaluasi potensi implementasinya oleh para pendidik atau pembuat konten edukasi lainnya.

Selain itu, terdapat juga sumber data sekunder yang akan digunakan, seperti artikel atau data lain yang tersedia di internet, yang relevan dan mendukung temuan dari data primer yang telah disebutkan sebelumnya.

Pertama-tama, peneliti akan melakukan simak catat terhadap materi video yang mengenalkan atau memberikan edukasi tentang bahasa Korea di akun TikTok milik Amelia Tanton. Selain itu, peneliti akan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi TikTok, seperti kolom komentar, dan sebagainya. Kemudian, peneliti akan melakukan pencarian arsip literatur di internet, seperti artikel yang relevan dan mendukung temuan dari simak catat konten-konten Amelia Tanton di akun TikTok-nya.

Selain konten edukasi pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok Amelia Tanton, peneliti juga mendapatkan kesempatan berharga untuk mewawancarai pemilik dari akunTikTok Amelia Tanton itu sendiri, wawancara dilaksanakan melalui *e-mail* sesuai permintaan dan kesediaan beliau karena beliau tinggal di Korea Selatan, diluar itu, peneliti sangat bersyukur atas kesempatan wawancara yang diberikan oleh pemilik akun TikTok Amelia Tanton.

3.3 Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif, yang fokus pada studi objek dalam konteks alaminya, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data akan dilakukan melalui triangulasi (gabungan). Berdasarkan Sugiyono dalam Putri, N. E. (2023), metode kualitatif digunakan untuk menggali data secara mendalam dan mendapatkan makna yang terkandung di dalamnya. Peneliti akan menyajikan hasil analisis konten mengenai pembelajaran bahasa Korea di akun TikTok Amelia Tanton dalam bentuk narasi atau kalimat.

Dalam strategi penelitian ini, peneliti akan memusatkan perhatian pada konten di akun TikTok Amelia Tanton, dengan memilih beberapa konten pembelajaran bahasa Korea untuk dianalisis. Hasil analisis tersebut akan digabungkan dengan hasil wawancara menggunakan teori *four pillar*.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data yang dikumpulkan berupa konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok Amelia Tantonno dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis konten pembelajaran bahasa Korea di akun TikTok Amelia Tantonno.

3.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai bahan penulisan. Dalam penelitian kualitatif ini, data primer mencakup hasil wawancara dengan pemilik akun TikTok Amelia Tantonno dan simak catat terhadap konten-konten pembelajaran bahasa Korea di akun TikTok Amelia Tantonno.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui sumber tidak langsung, seperti dokumen laporan, artikel, koran, majalah, atau data yang diperoleh dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup analisis terhadap *engagement* dan dokumen postingan di akun TikTok Amelia Tantonno, yang akan diperiksa berdasarkan konten yang dipublikasikan.

3.5 Teknik Sampling

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Pertimbangan ini termasuk memilih individu yang dianggap paling kompeten dalam hal yang diharapkan atau yang memiliki pengaruh tertentu, sehingga mempermudah peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono dalam Putri, N. E., 2023).

Dengan adanya penjelasan diatas, berikut adalah kriteria sampling dari penelitian ini :

1. Postingan yang memiliki lebih dari 10.000 penonton.
2. Postingan yang memiliki lebih dari 100 likes.
3. Postingan yang memiliki lebih dari 50 komentar.
4. Postingan yang merupakan edukasi *creator* terhadap penonton.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Simak dan Catat

Menurut Sudaryanto dalam Krisnawati (2021), teknik simak catat adalah serangkaian teknik atau cara guna menyimpulkan fakta-fakta yang terdapat pada masalah penelitian.

3.6.2 Dokumentasi

Menyampaikan dokumen sebagai catatan atas peristiwa yang telah terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa lisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Menurut Sugiyono dalam Putri, N. E. (2023). Peneliti menggunakan teknik tangkapan layar (screenshot) untuk mendokumentasikan konten pembelajaran bahasa Korea yang telah diunggah di akun TikTok Amelia Tanton.

3.6.3 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Esterberg (di dalam Sugiyono, 2019) Peneliti menyusun daftar pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi spesifik yang diinginkan dari wawancara ini. Panduan wawancara yang telah disiapkan membantu peneliti dalam menentukan pertanyaan yang relevan untuk diajukan kepada narasumber, sehingga mempermudah pengumpulan data yang dibutuhkan mengenai subjek penelitian.

3.7 Triangulasi Data

Pada penelitian ini, validasi data yang digunakan adalah triangulasi data atau triangulasi sumber. Mathinson (di dalam Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa “*the value of triangulation lies in providing evidence - whether convergent, inconsistent,*

or contradictory”. Penggunaan teknik triangulasi data akan menghasilkan data yang lebih konsisten, tuntas, dan akurat.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pemilihan informasi penting sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas. Proses ini memudahkan peneliti dalam pengumpulan data lanjutan dan memudahkan pencarian data jika diperlukan (Sugiyono, 2019).

3.8.2 Sajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi dan deskripsi dalam bentuk narasi yang memudahkan peneliti untuk melakukan analisis. Oleh karena itu, penyajian data perlu mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan (Margono, 2004).

3.8.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti kuat selama proses pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif seringkali menjadi temuan baru yang sebelumnya belum teridentifikasi (Sugiyono, 2019)